

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan penulis mengenai “analisis perbandingan tingkat kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah akuisisi pada PT. Adhifarma Adyajaya.” Maka dapat disimpulkan:

1. Dilihat dari analisis Profitabilitas dengan menggunakan NPM (Net Profit Margin), maupun dengan menggunakan GPM (Gross Profit Margin), dari tahun 2004 sampai dengan 2006 sebelum akuisisi dan pada tahun 2007 sampai dengan 2008 setelah akuisisi terus mengalami peningkatan dalam menghasilkan laba dan mampu meningkatkan penjualan dari tahun ke tahun cukup baik.
2. Dari analisis Likuiditas pada PT. Adhifarma Adyajaya LDR (load to deposit ratio) atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo, mengalami peningkatan ini memberikan indikasi bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas PT. Adifarma Adyajaya karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.
3. Dilihat dari analisis Solvabilitas jika hasilnya sama atau tidak mengalami peningkatan atau penurunan berarti kemampuan PT. Adhifarma Adyajaya sebelum dan setelah akuisisi dalam menutupi penurunan aktiva

sebagai akibat dari kerugian-kerugian perusahaan yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko mengalami peningkatan.

4. Sedangkan dari analisis Rentabilitas yaitu kemampuan perusahaan dengan modal sendiri untuk menghasilkan laba, pada PT. Adhifarma Adyajaya dari tiga tahun sebelum akuisisi mulai tahun 2004 sampai dengan tahun 2006, dan dua tahun setelah akuisisi mulai tahun 2007 sampai dengan 2008 terus mengalami peningkatan, dan ini berarti adanya kemampuan PT. Adhifarma Adyajaya dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri dapat dikatakan baik.
5. Walaupun dari hasil penghitungan setelah akuisisi dari total perhitungan Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas mengalami penurunan tetapi tidak berarti kinerja keuangan pada PT. Adhifarma Adyajaya mengalami penurunan. Karena jika dilihat dari laporan laba rugi dan neraca perusahaan terjadi peningkatan setiap tahunnya, mulai dari sebelum akuisisi sampai setelah akuisisi disetiap tahunnya. Ini membuktikan bahwa setelah akuisisi terdapat adanya sinergi, dan dalam penjualan perusahaan mengalami peningkatan keuntungan. Dan akuisisi memberikan dampak baik bagi kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Dari pihak perusahaan disarankan agar setelah akuisisi kinerja keuangan akan semakin baik dari sebelum melakukan akuisisi dapat meningkatkan penjualan sehingga menghasilkan laba yang baik. Dengan melihat dari segi :

1. Profitabilitas yang dihasilkan dari penjualan bersih dapat meningkat pada tahun-tahun berikutnya setelah melakukan akuisisi sehingga laba bersih dan laba kotor yang dihasilkan perusahaan semakin meningkat dihitung dengan menggunakan Gross Profit Margin (GPM), dan Net Profit Margin (NPM).
2. Likuiditas perusahaan sebelum akuisisi masih mengalami peningkatan dan setelah akuisisi mengalami penurunan tetapi jumlah yang dihasilkan masih besar antara kredit yang diberikan dengan dana yang diterima, ini membuat ketimpangan antara laba yang dihasilkan dengan jumlah kredit. Diharapkan perusahaan mampu menekan jumlah kredit yang ada sehingga dana yang diterima tidak hanya digunakan untuk membayar kredit perusahaan.
3. Solvabilitas atau kecukupan modal yang dimiliki oleh perusahaan tiga tahun sebelum dan dua setelah akuisisi tidak mengalami peningkatan, tetapi disarankan perusahaan mampu meningkatkan modal yang dimiliki agar mampu membayar kerugian-kerugian yang dikarenakan oleh aktiva yang memiliki resiko.

4. Dari segi Rentabilitas disarankan agar setelah akuisisi perusahaan lebih mampu meningkatkan laba yang baik dari modal yang dimiliki, yang dihitung dengan menggunakan Return On Equity (kemampuan perusahaan dengan modal sendiri untuk menghasilkan laba), dan dengan menggunakan Return On Asset (hasil pengembalian atas harta).

